

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PERSEDIAAN BARANG PADA TOKO LANG LING

Markus Sudarso¹, Riyadi J. Iskandar², Thommy Willay³

¹²³Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma, Pontianak

¹sudarsomarkus@gmail.com, ²riyadijiskandar@gmail.com, ³w.thommy@gmail.com

Abstract

The inventory and sales information system currently used in the Toko Lang Ling is still manually. Error recording and inaccuracy of data becomes an obstacle that is sometimes still experienced and can affect the information produced. With the limitations of the manually system found at Toko Lang Ling, the author tries to design an inventory administration information system that aims to provide solutions and problem solving in sales transactions, knowing the amount of inventory and the process of entering data faster and more precisely. The author uses descriptive research design as a research design. While the data collection methods used are interviews, observation and literature studies. System analysis and design techniques used by the authors in this study are object-based techniques using the Unified Modeling Language (UML) modeling language as a modeling tool. The system design application used is database design with SQL Server 2008 as a storage medium, designing applications with Microsoft Visual Basic.Net 2010 and designing reports with Crystal Report 13. With inventory administration information systems that have been computerized, the presentation of inventory reports, purchases, sales and debt payments will be faster and more accurate when compared to the current system. Suggestions from the conclusions obtained, the authors suggest that the inventory administration information system that has been created was developed with several additional features that are more complete, so that it can handle more complicated problems.

Keywords: Analysis, Designing, Information Systems, Administration, Inventory

Abstrak

Sistem informasi persediaan dan penjualan yang saat ini digunakan pada Toko Lang Ling masih bersifat manual. Kesalahan pencatatan dan ketidakakuratan data menjadi kendala yang terkadang masih dialami dan dapat mempengaruhi informasi yang dihasilkan. Dengan adanya keterbatasan sistem manual yang terdapat pada Toko Lang Ling, maka penulis mencoba merancang sistem informasi administrasi persediaan barang yang bertujuan dapat memberikan solusi dan pemecahan masalah dalam transaksi penjualan, mengetahui jumlah persediaan dan proses peng-input-an data menjadi lebih cepat dan akurat. Penulis menggunakan desain penelitian deskriptif sebagai rancangan penelitian. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis dan perancangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian adalah teknik berbasis objek dengan menggunakan bahasa pemodelan Unified Modeling Language (UML) sebagai alat pemodelannya. Aplikasi perancangan sistem yang digunakan adalah perancangan database dengan SQL Server 2008 sebagai media penyimpanan, perancangan aplikasi dengan Microsoft Visual Basic .Net 2010 serta perancangan laporan dengan Crystal Report 13. Dengan adanya sistem informasi administrasi persediaan barang yang telah terkomputerisasi, maka penyajian laporan persediaan, pembelian, penjualan dan pelunasan hutang akan lebih cepat dan akurat jika dibandingkan dengan sistem yang berjalan saat ini. Saran dari kesimpulan yang diperoleh, penulis menyarankan sebaiknya sistem informasi administrasi persediaan barang yang telah dibuat dikembangkan dengan beberapa penambahan fitur yang lebih lengkap, sehingga dapat menangani masalah yang lebih rumit.

Kata kunci: Analisis, Perancangan, Sistem Informasi, Administrasi, Persediaan

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang berkembang telah memberi dampak yang besar pada masa sekarang ini, salah satu dampak tersebut adalah ditandai dengan kemajuan sistem informasi yang sudah mulai diterapkan pada usaha kecil menengah, perusahaan dan instansi besar lainnya, penerapan sistem informasi ini berguna demi melancarkan kegiatan sebuah organisasi dalam pengelolaan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Dari adanya sebuah sistem informasi pada suatu organisasi, dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan juga informasi yang dihasilkan relevan, tepat waktu dan akurat.

Sistem secara manual dalam pengolahan data yang banyak dan kompleks tentulah tidak efisien dan efektif bagi perusahaan karena dapat mengakibatkan penumpukan data dan ketidakakuratan data yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatannya. Dengan adanya komputerisasi dalam perusahaan diharapkan dapat mengatasi atau mengurangi masalah yang ditimbulkan akibat pengolahan data secara manual tersebut.

Toko Lang Ling merupakan perusahaan yang bergerak dalam usaha perdagangan eceran sembako yang telah berdiri cukup lama di Kecamatan Mukok. Sistem pada Toko Lang Ling hingga saat ini masih menggunakan cara manual dalam operasional usahanya. Pada Toko Lang Ling tidak ada sistem pengendalian persediaan barang dan juga sering terjadi penjualan barang yang tidak tercatat sehingga sulit memperoleh informasi keuntungan yang akurat untuk laporan.

Oleh karena itu untuk menanggulangi masalah pada Toko Lang Ling, maka diperlukan sebuah sistem informasi administrasi persediaan barang yang dilengkapi dengan database untuk menampung pendataan barang-barang yang masuk dan keluar dapat didata secara teratur dan akurat. Peluang yang dapat diperoleh dari adanya sistem terkomputerisasi pada Toko Lang Ling dapat membantu melakukan pengendalian persediaan barang, pencatatan penjualan secara teratur dan memperoleh informasi keuntungan yang akurat serta membuat laporan yang dibutuhkan dan dapat meningkatkan proses pelayanan serta memperoleh keuntungan yang lebih maksimal.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah bentuk penelitian deskriptif karena dapat memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.2.1. Wawancara

Metode ini merupakan bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab dan komunikasi secara langsung kepada pemilik Toko Lang Ling. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan penulis untuk melengkapi penulisan penelitian ini.

2.2.2. Observasi

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung mengenai objek yang diteliti dengan cara mengamati sistem berjalannya.

2.2.3. Studi Dokumentasi

Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari informasi dari buku-buku yang berhubungan dengan topik yang penulis teliti.

2.2.4. Studi Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengutip buku-buku referensi dan sumber-sumber pustaka lain baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan objek yang dibahas.

2.2.5. Teknik Analisis dan Perancangan Sistem

Teknik analisis dan perancangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian adalah teknik berbasis objek dengan menggunakan bahasa pemodelan *Unified Modeling Language* (UML) sebagai alat pemodelannya. Aplikasi perancangan sistem yang digunakan adalah perancangan database dengan *SQL Server 2008* sebagai media penyimpanan, perancangan aplikasi dengan *Microsoft Visual Basic.Net 2010* serta perancangan laporan dengan *Crystal Report 13*.

2.3. Landasan Teori

2.3.1. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah sistem fisik dan sosial yang ditata sedemikian rupa untuk mencapai tujuan tertentu^[1]. Sistem informasi adalah sekumpulan *hardware*, *software*, data, manusia dan prosedur bekerja sama untuk menghasilkan informasi^[2]. Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan^[3].

2.3.2. Administrasi

Administrasi merupakan rangkaian kegiatan atau proses pengendalian acara atau sistem kerjasama sejumlah orang, agar berlangsung efektif dan efisien dalam mewujudkan tujuan bersama^[4]. Administrasi sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya^[5].

2.3.3. Persediaan

Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin^[6]. Persediaan merupakan barang-barang yang dibeli oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali dengan tanpa mengubah bentuk dan kualitas barang, atau dapat dikatakan tidak ada proses produksi sejak barang dibeli sampai dijual kembali oleh perusahaan^[7]. Persediaan (*Inventory*) ialah aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan industri (manufaktur), apalagi perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi, hampir 50% dana perusahaan akan tertanam dalam persediaan yaitu untuk membeli bahan-bahan bangunan^[8].

2.3.4. Penjualan

Penjualan merupakan aktivitas atau proses memenuhi kebutuhan (*need*) pembeli dengan manfaat (*benefit*) yang dimiliki produk jasa atau ide yang ditawarkan^[9]. Penjualan sebagai suatu kegiatan yang ditunjukkan untuk mencari pembeli, mempengaruhi, dan memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produk yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak^[10].

2.3.5. Barcode

Barcode adalah kode berbentuk garis lurus tebal tipis. Garis-garis ini merupakan simbol dari angka-angka yang tertera di bawahnya. Lebih dari sekedar angka, kode ini sebetulnyamerupakan identitas produk yang datanya tersimpan dalam sistem komputer^[11]. *Barcode* adalah semacam gambar atau kode yang ditempelkan pada kemasan produk dan dapat dipindai secara elektronik dan menggunakan laser atau sistem basis kamera yang kemudian diolah dengan program komputer untuk membaca informasinya^[12]. *Barcode Scanner* adalah alat untuk membaca suatu kode yang berbentuk kotak-kotak atau garis-garis tebal vertikal yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk angka-angka^[13].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Prosedur Sistem usulan

Dari analisis sistem berjalan pada bab sebelumnya, terdapat kelemahan pada kegiatan operasional dan pengendalian barang dalam perusahaan tersebut seperti proses yang membutuhkan waktu cukup lama, proses pengendalian persediaan yang kurang akurat, laporan yang tidak akurat dan berkas yang mudah hilang. Agar proses pengolahan data administrasi dan pengendalian persediaan dapat berjalan dengan maksimal, maka perlu dilakukan perubahan prosedur yang ada pada sistem berjalan. Prosedur baru yang diusulkan ini akan diarahkan ke sistem komputerisasi sehingga permasalahan seperti keakuratan data, pengolahan data, dan penyimpanan data yang kurang baik dapat diatasi. Dengan sistem yang telah terkomputerisasi dapat membantu dan memberi kemudahan bagi Toko Lang Ling untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik.

Prosedur baru yang akan diterapkan pada Toko Lang Ling yang diusulkan terdiri dari:

3.1.1. Proses Login

Proses *login* dimulai dengan *user* melakukan *login* dengan memasukkan *username* dan *password*. Apabila *username* dan *password* yang di-*input*-kan benar, maka akan ditampilkan *form* menu utama sesuai level *user*. Sebaliknya jika *username* dan *password* salah maka akan ditampilkan pesan bahwa *username* atau *password* salah dan tidak ditampilkannya menu utama dan *user* masih berada di *form login*. *User* yang dapat menjalankan sistem *login* adalah bagian kasir dan pimpinan. Sedangkan perbedaan hak akses pada sistem adalah:

- a. Pimpinan memiliki hak akses untuk mengakses seluruh menu yang ada pada sistem.
- b. Bagian kasir memiliki hak akses untuk menu data, menu transaksi pembelian, menu transaksi penjualan, menu cetak laporan, dan menu pengingat jatuh tempo utang. Sedangkan menu pengaturan sistem tidak dapat diakses oleh bagian kasir.

3.1.2. Proses Pembelian

Usulan prosedur baru pada proses pembelian diawali dengan pimpinan yang mengecek secara langsung data laporan persediaan barang pada *form* laporan persediaan barang untuk selanjutnya dibuat daftar pesanan barang. Kemudian daftar pesanan tersebut diserahkan ke bagian gudang dan pimpinan melakukan pemesanan barang kepada pemasok. Pemasok menerima pesanan barang tersebut dari pimpinan. Barang pesanan akan dikirim oleh pemasok beserta nota pembelian tiga (3) rangkap sebagai bukti transaksi. Setelah barang yang dikirim pemasok sampai dan diterima oleh bagian gudang, maka bagian gudang akan melakukan pengecekan jumlah barang dan kondisi fisik barang yang dikirim berdasarkan nota pembelian yang dibawa oleh pemasok. Apabila barang yang dipesan tidak sesuai atau ada yang rusak maka akan dilakukan perbaikan nota dan kembalihan barang yang tidak sesuai atau ada yang rusak kepada pemasok. Jika sesuai maka bagian gudang akan meyerahkan nota pembelian barang kepada pimpinan untuk diperiksa serta melakukan pemindahan barang ke gudang dan rak penjualan. Selanjutnya pimpinan menentukan pembayaran dilakukan secara tunai atau kredit. Jika pembayaran secara kredit pimpinan menerima nota pembelian barang warna merah muda dari pemasok. Jika transaksi pembelian tunai maka pimpinan akan melakukan pembayaran dan menerima nota warna putih. Kemudian nota tersebut diserahkan ke bagian kasir. Nota hasil transaksi pembelian akan di-*input* kedalam *form* pembelian dan disimpan ke *database*.

3.1.3. Proses Pelunasan Utang

Proses pelunasan utang diawali dari pemasok datang ke toko untuk melakukan penagihan atas pembelian yang telah jatuh tempo. Pemasok datang membawa dan menunjukkan nota warna putih ke pimpinan. Pimpinan menerima penagihan dan meminta nota pembelian warna merah muda kepada bagian kasir. Pimpinan mengkonfirmasi untuk pembayaran kepada Pemasok dengan membandingkan nota pembelian warna merah muda dan nota pembelian warna putih. Kemudian pimpinan akan langsung melakukan pembayaran serta memberikan nota pembelian warna merah muda kepada Pemasok. Pemasok menerima pembayaran serta menyerahkan nota pembelian warna putih kepada pimpinan sebagai bukti pelunasan utang. Pimpinan menerima nota pembelian warna putih dari Pemasok dan meyerahkan nota pembelian warna putih kepada bagian kasir. Selanjutnya bagian

kasir membuka *form* pelunasan utang untuk *update* data pembelian kredit mejadi lunas yang kemudian akan disimpan ke *database*. Bagian kasir mengarsipkan nota pembelian warna putih yang diberikan oleh pimpinan.

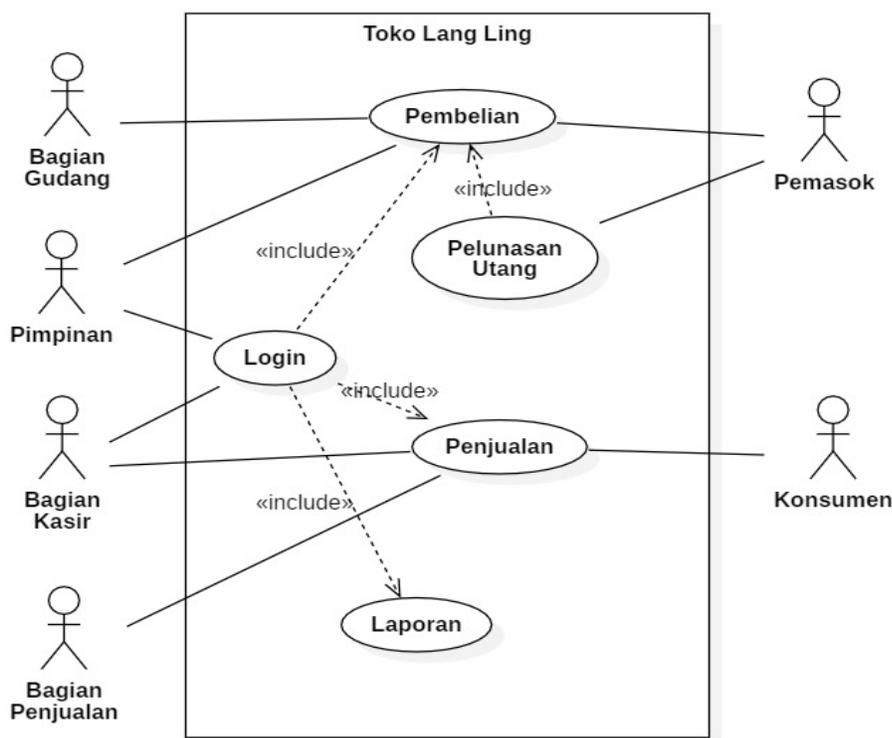
3.1.4. Proses Penjualan

Dalam menjalankan usahanya Toko Lang Ling melakukan penjualan barang hanya secara tunai. Konsumen datang langsung ke Toko dan memilih barang yang diinginkan pada rak penjualan. Konsumen akan menanyakan ke bagian penjualan jika barang yang di inginkan tidak ada pada rak. Selanjutnya bagian penjualan akan meminta bagian gudang untuk melakukan pengecekan persediaan barang di gudang. Bagian penjualan akan menginfokan kepada konsumen apabila barang yang di inginkan tidak ada. Apabila barang tersedia maka bagian penjualan akan memberikan barang tersebut kepada konsumen. Selanjutnya konsumen akan menyerahkan barang yang akan dibeli ke bagian kasir. Bagian kasir akan meng-*input*-kan data penjualan barang. Setelah itu bagian kasir akan konfirmasi total harga barang yang dibeli yang tertera pada *form* penjualan. Konsumen menerima konfirmasi dan melakukan pembayaran. Bagian kasir menerima pembayaran, kemudian bagian kasir akan meng-*input*-kan data pembayaran konsumen pada *form* penjualan, selanjutnya bagian kasir mencetak nota penjualan dan menyerahkan barang dan nota penjualan kepada konsumen. Selanjutnya bagian kasir akan menyimpan data dari *form* penjualan yang kemudian tersimpan pada *database*.

3.1.5. Proses Pembuatan Laporan

Pada proses ini bagian kasir akan mengecek dan membuat laporan yang sudah tersedia pada sistem. Pada menu *form* laporan, terdapat berbagai pilihan laporan yang tersedia, seperti laporan persediaan barang, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan pelunasan utang, laporan daftar pemasok dan laporan penjualan yang disajikan dalam bentuk grafik. Selanjutnya laporan tersebut akan diserahkan kepada pimpinan.

3.2. Diagram Use Case sistem usulan



Gambar 1. Diagram Use Case Sistem Usulan

Pada Gambar 1 menggambarkan *Use Case Diagram* usulan. *Use Case Diagram* di atas menjelaskan proses yang terjadi pada sistem usulan Toko Lang Ling. Proses-proses tersebut adalah proses *Login*, proses pembelian, proses pelunasan utang, proses penjualan, dan proses pembuatan laporan. Selain itu juga terdapat beberapa aktor yang terdiri dari pimpinan, bagian penjualan, bagian kasir, bagian gudang, pemasok, dan konsumen.

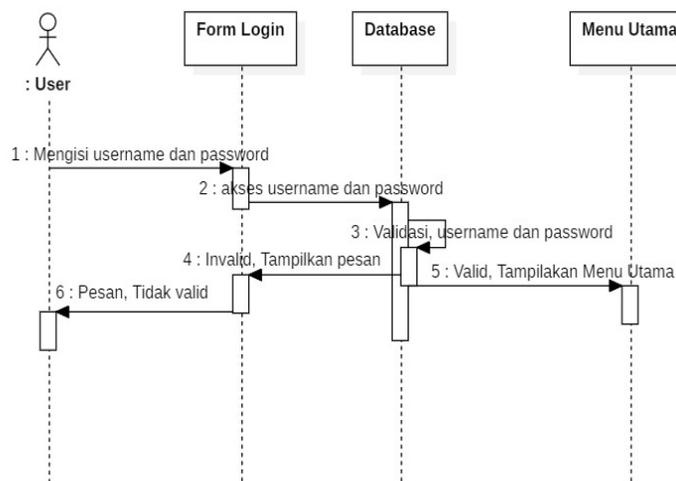
3.3. Diagram Sekuensial

Diagram sekuensial merupakan interaksi antar aktor yang menggambarkan proses sistem secara rinci.

3.3.1. Diagram Sequence Login

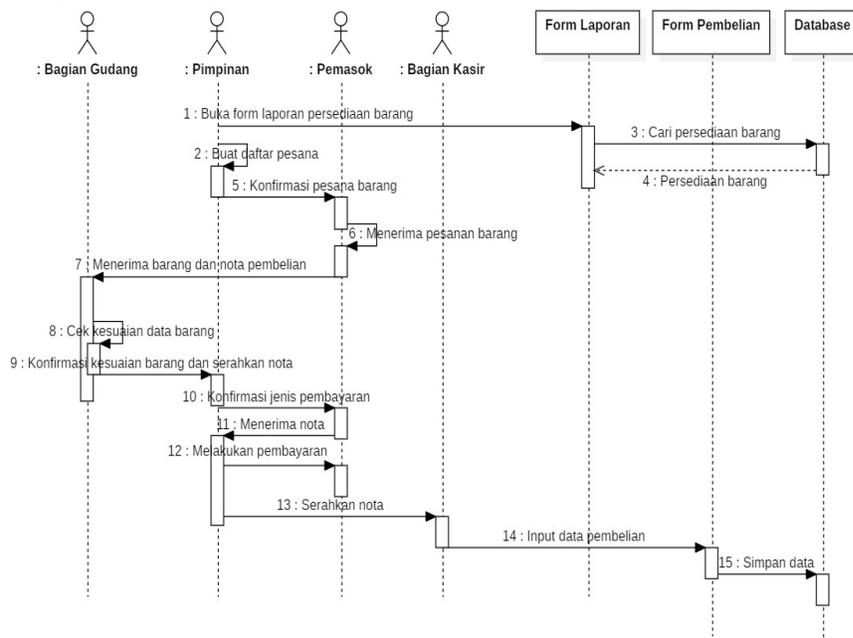
Pada gambar 2 menjelaskan tentang proses *login* untuk mengakses ke dalam sistem yang dirincikan sebagai berikut: Kasir dan Pimpinan memiliki hak akses untuk masuk ke dalam sistem dengan menggunakan *user login* dan *password* yang telah didaftarkan. Kegiatannya dimulai dari *user* melakukan pengisian *username* dan *password* terlebih dahulu. Selanjutnya sistem akan melakukan validasi *username* dan *password* apakah data yang

diisikan sesuai dengan data yang ada di *database*. Apabila username dan password yang diisikan sesuai maka *form* menu utama akan ditampilkan. Sedangkan bila *username* dan *password* yang diisikan itu tidak sesuai maka akan dimunculkan sebuah peringatan bahwa *username* atau *password* salah dan akan kembali ke proses pengisian *password* dan *username*.



Gambar 2. Diagram Sekuensial Login Sistem Usulan

3.3.2. Diagram Sequence Pembelian

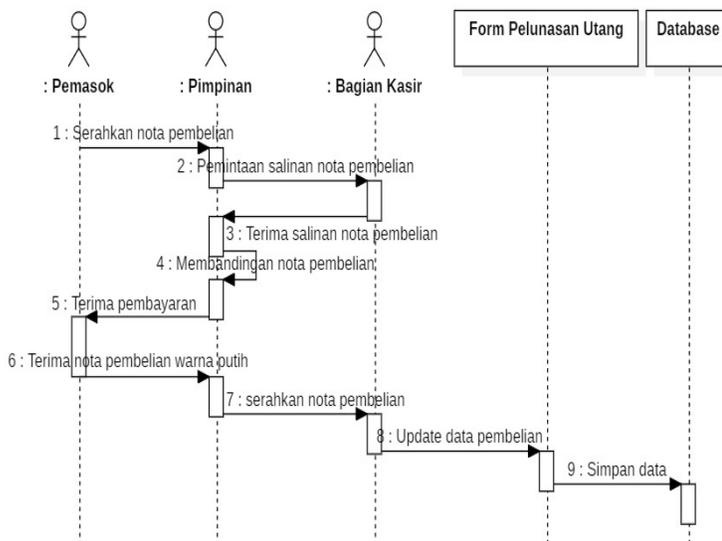


Gambar 3. Diagram Sekuensial Proses Pembelian

Pada gambar 3 menjelaskan tentang kegiatan yang terjadi pada sistem usulan. Kegiatan dimulai dari pimpinan yang mengecek secara langsung data laporan persediaan barang pada *form* laporan persediaan barang untuk selanjutnya dibuat daftar pesanan barang. Kemudian daftar pesanan tersebut diserahkan ke bagian gudang dan pimpinan melakukan pemesanan barang kepada pemasok. Pemasok menerima pesanan barang tersebut dari pimpinan. Barang pesanan akan dikirim oleh pemasok beserta nota pembelian tiga (3) rangkap sebagai bukti transaksi. Setelah barang yang dikirim pemasok sampai dan diterima oleh bagian gudang, maka bagian gudang akan melakukan pengecekan jumlah barang dan kondisi fisik barang yang dikirim berdasarkan nota pembelian yang dibawa oleh pemasok. Apabila barang yang dipesan tidak sesuai atau ada yang rusak maka akan dilakukan perbaikan nota dan kembalikan barang yang tidak sesuai atau ada yang rusak kepada pemasok. Jika sesuai maka bagian gudang akan meyerahkan nota pembelian barang kepada pimpinan untuk diperiksa serta melakukan pemindahan barang ke gudang. Selanjutnya pimpinan menentukan pembayaran dilakukan secara tunai atau kredit.

Jika pembayaran secara kredit pimpinan menerima nota pembelian barang warna merah muda dari pemasok. Jika transaksi pembelian tunai maka pimpinan akan melakukan pembayaran dan menerima nota warna putih. Kemudian nota tersebut diserahkan ke bagian kasir. Nota hasil transaksi pembelian akan di-input kedalam *form* pembelian dan disimpan ke *database*.

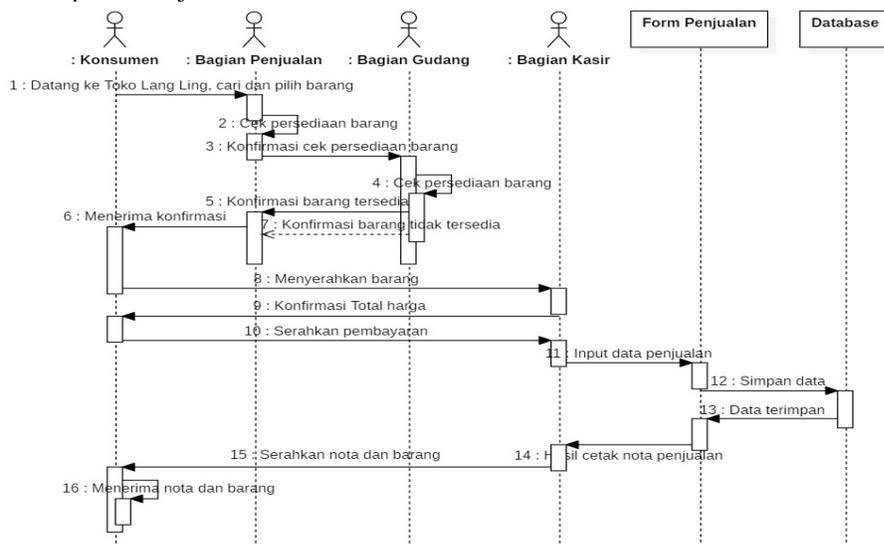
3.3.3. Diagram Sequence Pelunasan Utang



Gambar 4. Diagram Sekuensial Proses Pelunasan Utang

Pada gambar 4 menjelaskan tentang kegiatan yang terjadi pada sistem usulan. Kegiatan dimulai dari pemasok datang ke toko untuk melakukan penagihan atas pembelian yang telah jatuh tempo. Pemasok datang membawa dan menunjukkan nota warna putih ke pimpinan. Pimpinan menerima penagihan dan meminta nota pembelian warna merah muda kepada bagian kasir. Pimpinan mengkonfirmasi untuk pembayaran kepada Pemasok dengan membandingkan nota pembelian warna merah muda dan nota pembelian warna putih. Kemudian pimpinan akan langsung melakukan pembayaran serta memberikan nota pembelian warna merah muda kepada pemasok. Kemudian pemasok menerima pembayaran serta menyerahkan nota pembelian warna putih kepada pimpinan sebagai bukti pelunasan utang. Pimpinan menerima nota pembelian warna putih dari pemasok dan menyerahkan nota pembelian warna putih kepada bagian kasir. Selanjutnya bagian kasir membuka *form* pelunasan utang untuk *update* data pembelian kredit mejadi lunas yang kemudian akan disimpan ke *database*. Bagian kasir mengarsipkan nota pembelian warna putih yang diberikan oleh pimpinan.

3.3.4. Diagram Sequence Penjualan

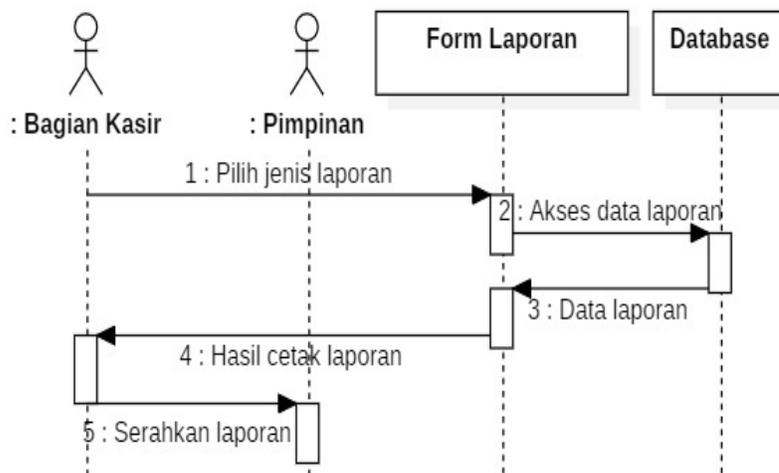


Gambar 5. Diagram Sekuensial Proses Penjualan Barang

Pada gambar 5 menjelaskan tentang kegiatan yang terjadi pada sistem usulan. Kegiatan dimulai dari konsumen datang langsung ke Toko dan memilih barang yang diinginkan pada rak penjualan. Konsumen akan

menanyakan ke bagian penjualan jika barang yang di inginkan tidak ada pada rak. Selanjutnya bagian penjualan akan meminta bagian gudang untuk melakukan pengecekan persediaan barang di gudang. Bagian penjualan akan menginfokan kepada konsumen apabila barang yang di inginkan tidak ada. Apabila barang tersedia maka bagian penjualan akan memberikan barang tersebut kepada konsumen. Kemudian konsumen akan menyerahkan barang yang akan dibeli ke bagian kasir. Bagian kasir akan meng-*input*-kan data penjualan barang. Setelah itu bagian kasir akan konfirmasi total harga barang yang dibeli yang tertera pada *form* penjualan. Kemudian konsumen menerima konfirmasi dan melakukan pembayaran. Bagian kasir menerima pembayaran, kemudian bagian kasir akan meng-*input*-kan data pembayaran konsumen pada *form* penjualan, selanjutnya bagian kasir mencetak nota penjualan dan menyerahkan barang serta nota penjualan kepada konsumen. Selanjutnya bagian kasir akan menyimpan data dari *form* penjualan yang kemudian tersimpan pada *database*.

3.3.5. Diagram Sequence Laporan



Gambar 6. Diagram Sekuensial Proses Laporan

Gambar 6 merupakan diagram sequence pelaporan. Kegiatan dalam proses pelaporan diawali dengan bagian kasir akan mengecek dan membuat laporan yang sudah tersedia pada sistem. Pada menu *form* laporan, terdapat berbagai pilihan laporan yang tersedia, seperti laporan persediaan barang, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan pelunasan utang, laporan daftar pemasok dan laporan penjualan yang disajikan dalam bentuk grafik. Selanjutnya laporan tersebut akan diserahkan kepada pimpinan.

3.3. Tampilan Sistem

3.3.1. Tampilan Form Barang

>> Data Barang

PENCARIAN (Masukkan kata kunci)

[Data Barang]

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Beli	Harga Jual	Stok
089686017076	Sarimi Ayam Bawang	Bks	1,500	1,900	55
089686043204	Indomie Mie Goreng Aceh	Bks	2,000	2,500	154
7878777999999	Indomie Kaldu Ayam	Bks	1,500	1,800	114
8992761002015	Coca Cola Botol 250 ml	Btl	3,500	5,000	130
8992982201501	Nestle Mineral 1500ml	Btl	8,000	9,700	114
8995078803078	U-Milid	Bks	17,000	19,000	38
8998009010231	Ultra Milid Rasa Coklat 250 ml	Pcs	5,000	6,000	20
8998866105132	Mama Lemon 120 ml	Pcs	1,500	2,000	58
8998866200448	Mie Sedap Sambal Goreng	Bks	1,800	2,300	298

[Input Data Barang]

KODE BARANG SATUAN HARGA JUAL (Rp)

NAMA BARANG HARGA BELI (Rp) STOK

CETAK BARCODE BARANG

Gambar 7. Tampilan Form Barang

Form barang digunakan untuk menambah data barang baru dan mengubah data barang yang sudah ada. Kode barang akan otomatis diperbarui ketika ada penambahan data barang baru dalam *database*. *Form* barang terdiri dari beberapa tombol yaitu tombol tambah untuk menambah data barang yang baru, tombol simpan untuk menyimpan data barang, tombol batal untuk membatalkan tambah data serta edit data barang, tombol edit untuk memilih barang mana yang akan diubah, tombol hapus dapat digunakan untuk menghapus data barang yang disimpan di dalam *database*. Metode pencarian barang menggunakan inputan nama barang yang akan dicari dan akan ditampilkan langsung pada *datagrid*. Tombol keluar digunakan untuk menutup tampilan *form* yang sedang aktif.

3.3.2. Tampilan Form Pembelian

Form pembelian digunakan untuk mencatat dan menyimpan transaksi pembelian barang yang dilakukan Toko Lang Ling kepada pemasok. Saat *form* aktif, *textbox* nota pembelian, *textbox* tanggal pembelian, dan *textbox* tanggal jatuh tempo akan tampil secara otomatis jika *user* memilih pembelian secara *cash* tempo dan jika *user* memilih pembelian secara tunai *textbox* tanggal jatuh tempo tidak aktif. *User* perlu memilih pemasok tempat perusahaan membeli barang, dan juga memilih barang apa saja yang dibeli dengan menekan tombol *browser* di samping kotak isian yang ditandai dengan simbol [...]. Setelah tombol tambah ke daftar ditekan, data akan masuk ke *datagrid* penampungan dan total pembelian akan diakumulasikan secara otomatis serta ditampilkan pada *textbox* total harga. tombol hapus untuk menghapus data pembelian pada *datagrid*. Tombol simpan untuk menyimpan data transaksi pembelian yang telah dilengkapi. Tombol batal untuk membatalkan pengisian data transaksi. Tombol tambah dalam *form* berfungsi untuk menambah data pembelian yang baru dan tombol keluar untuk menutup *form* yang sedang aktif.

The screenshot shows the 'Form Pembelian' interface. It features a table with columns: Kode Barang, Nama Barang, Satuan, Harga, Qty, and Subtotal. The table contains three rows of data:

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga	Qty	Subtotal
089686017076	Saini Ayam Bawang	Bks	1.500	5	7.500
089686043204	Indomie Mie Goreng Aceh	Bks	2.000	80	160.000
8992982201501	Nestle Mineral 1500ml	Btl	8.000	60	480.000

Below the table, there is a 'GRAND TOTAL' section showing a total amount of 647,500. To the right of the table, there are several input fields and buttons:

- Pembelian:** Radio buttons for 'Tunai' (selected) and 'Cash Tempo'.
- No. Nota Beli:** Textbox containing 'B190808012'.
- Tanggal Beli:** Textbox containing '08/08/2019'.
- Tgl. Jatuh Tempo:** Textbox containing '2019/08/08'.
- Kode Pemasok:** Dropdown menu showing 'PM005'.
- Nama Pemasok:** Textbox containing 'Toko Bintang Terang'.
- Buttons:** 'Tambah' (Add), 'Hapus' (Delete), 'Simpan' (Save), 'Batal' (Cancel), and 'Keluar' (Exit).

At the bottom of the form, there is a section for 'Data Barang' with a table structure similar to the main table, but with empty input fields for each column.

Gambar 8. Tampilan Form Pembelian

3.3.3. Tampilan Form Penjualan

Form penjualan digunakan untuk mencatat dan menyimpan transaksi penjualan barang yang dilakukan Toko Lang Ling kepada konsumen. Saat *form* aktif, *textbox* nota penjualan dan *textbox* tanggal penjualan akan tampil secara otomatis. *User* perlu memilih barang apa saja yang dibeli dengan menekan tombol *browser* di samping kotak isian yang ditandai dengan simbol [...]. Tombol tambah ke daftar digunakan untuk menyimpan data transaksi penjualan sementara ke *datagrid* sebelum melakukan penyimpanan yang sesungguhnya dalam *database*. Setelah tombol tambah ke daftar ditekan, data akan masuk ke *datagrid* penampungan dan total pembelian akan diakumulasikan secara otomatis serta ditampilkan pada *textbox* total harga. *User* juga mengisi jumlah pembayaran konsumen dan secara otomatis diakumulasikan kembalian pembayaran pada *textbox* kembalian. Tombol hapus untuk menghapus data pembelian pada *datagrid*. Tombol simpan untuk menampilkan nota penjualan serta menyimpan data transaksi pembelian yang telah dilengkapi. Tombol batal untuk membatalkan pengisian data transaksi. Tombol tambah berfungsi untuk menambah data pembelian yang baru dan tombol keluar untuk menutup *form* yang sedang aktif.

>> Form Penjualan

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga	Qty	Subtotal
089686017078	Semmi Ayam Bawang	Bks		1,900	1,900
089686043204	Indomie Mie Goreng Aceh	Bks	2,500	2	5,000
8995078803078	U-Mild	Bks	19,000	2	38,000

[GRAND TOTAL]

44,900

Bayar

Kembali

No. Nota Jual
J190712010

Tgl. Penjualan
12/07/2019

Tambah

Hapus

Simpan

Batal

Keluar

OK - Tambah ke Daftar

[Data Barang]

Kode Barang	Nama Barang	Harga Jual	Qty	Satuan	Sub Total
<input type="text"/>					

Gambar 9. Tampilan Form Penjualan

3.3.4. Tampilan Nota Penjualan

Laporan nota Penjualan merupakan laporan yang menampilkan hasil dari data penjualan barang oleh Toko Lang Ling

TOKO LANG LING

Jl. Abdul Fatah RT.007/RW.003, Dusun Ubay, Desa Kedul, Kec Mukok, Kab. Sanggau

NOTA PENJUALAN

No. Nota Jual J190808005 Tanggal Jual 8/8/2019

Kode Barang	Nama Barang	Qty	Satuan	Harga	Sub Total
089686043204	Indomie Mie Goreng Aceh	1	Bks	Rp. 2,500.00	Rp. 2,500.00
7878777999999	Indomie Kaldu Ayam	6	Bks	Rp. 1,800.00	Rp. 10,800.00
8992982201501	Nestle Mineral 1500ml	6	Btl	Rp. 9,700.00	Rp. 58,200.00
				Total Harga	Rp. 71,500.00
				Bayar	Rp. 80,000.00
				Kembali	Rp. 8,500.00

Note: Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan .

Sanggau 8/8/2019
Bag. Kasir,

Gambar 10. Tampilan Nota Penjualan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai sistem informasi administrasi persediaan barang pada Toko Lang Ling yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Dengan adanya sistem informasi administrasi persediaan barang yang telah terkomputerisasi, maka penyajian laporan persediaan, pembelian, penjualan dan pelunasan hutang akan lebih cepat dan akurat jika dibandingkan dengan sistem yang berjalan saat ini.
- b. Dengan adanya sistem informasi administrasi persediaan barang yang telah terkomputerisasi, maka seluruh data transaksi yang terjadi akan disimpan dalam sebuah *database*.
- c. Dengan adanya sistem informasi administrasi persediaan barang yang telah terkomputerisasi, harapannya pengguna akan lebih mudah mengontrol kondisi stok barang yang ada di gudang, karena penyajian laporan kondisi stok selalu *up to date*.
- d. Selain keakuratan data yang lebih terjamin, terdapat keuntungan-keuntungan lain, seperti laporan yang *up-to-date* karena dapat disediakan kapan saja, perhitungan yang lebih akurat, dan media penyimpanan yang lebih besar serta kinerja yang lebih cepat (efisien) serta pengambilan keputusan oleh pimpinan menjadi lebih cepat.

5. SARAN

Saran dari kesimpulan yang diperoleh, penulis menyarankan sebaiknya sistem informasi administrasi persediaan barang ini dikembangkan dengan beberapa penambahan fitur yang lebih lengkap, sehingga dapat menangani masalah yang lebih rumit. Adapun saran yang dapat disampaikan penulis antara lain:

- a. Penambahan fitur *client-server* sehingga pengolahan data menjadi lebih efektif dan efisien.
- b. Penambahan fitur aliran kas (*Cash flow*) untuk melihat arus kas.
- c. Penambahan fitur laporan keuangan yang menunjukkan kondisi finansial suatu perusahaan dalam periode tertentu.
- d. Penambahan fitur grosir eceran multi satuan jual adalah fitur untuk penjualan toko yang bisa membedakan berbagai jenis satuan untuk satu jenis barang dagangan yang sama misalnya satuan dus, pak, bungkus, biji dan lain-lain sesuai dengan jenis barangnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada civitas akademika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma dan juga kepada Bapak Akiun, selaku pimpinan dan pemilik Toko Lang Ling yang telah mengizinkan penulis untuk menggunakan perusahaannya sebagai objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tyoso, Jaluanto Sunu Punjul. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Deepublish.
- [2] Irwansyah, Edi., Jurike V., Moniaga. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jogyakarta: Deepublish.
- [3] Hutahaean, Jeperson. (2013). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- [4] Congge, Umar. (2017). *Potologi Administrasi Negara*. Edisi Kedua. Makassar: CV. Sah Media
- [5] Rahman, Mariati. (2017). *Ilmu Administrasi*. Edisi Pertama. Makassar: CV Sah Media
- [6] Herjanto, Eddy. (2015). *Manajemen Operasi*. Edisi Ketiga. Jakarta : Grasido.
- [7] Suhardiyanto, Rian. (2015). *Cara Cepat Menguasai Dasar Akuntansi Perkantoran Otodidak Tanpa Guru*. Tuban : Vicosta Publishing.
- [8] Shatu, Yayah Pudin. (2016). *Kuasai Detail Akuntansi Perkantoran*. Jakarta : Pustaka Ilmu Semesta.
- [9] Wardana, Fikri C. (2012). *Creative Selling*. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer.
- [10] Alvonco, Johnson. (2014). *Practical Communication Skill*. Elex. Jakarta : Media Komputindo.
- [11] Wahyudi, Nanang; Sonny Satriono. (2017). *Mantra Kemasan Juara*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [12] Surono, Ingrid Suryanti., Agus Sudibyo., dan Priyo Waspod. (2016). *Pengantar Keamanan Pangan Untuk Industri Pangan*. Deepublish. Yogyakarta.
- [13] Prasetyo, Heri. (2013). *Repair Service Komputer*. Jakarta : Balai Pustaka.